KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bab III

Metode Penelitian

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai tempat untuk melakukan riset. Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat bagi peneliti untuk memperoleh data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan beberapa pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor di KAP tersebut. Alasan memilih KAP karena tempat saya bekerja memakai auditor tersebut dan sangat dipercaya dalam memeriksa laporan audit internal. Karena beberapa kasus, audit eksternal mendeteksi adanya temuan permasalahan yang belum ditemukan oleh audit internal dan memberikan beberapa solusi terhadap penyelesaian masalah tersebut.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003: 81). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:147) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Metode

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana auditor kantor akuntan publik (KAP) mengenai kualitas audit terhadap kompetensi, independensi, dan motivasi kerja auditor.

Sedangkan metode verifikatif menurut Narimawati, (2012;21) adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik. Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah seberapa besar pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi kerja auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik (KAP).

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterprestasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang menpunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) menurut (Sugiyono, 2012:61) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dan menurut (Sugiyono, 2012:61) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karna adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari kompetensi auditor (X_1), independensi auditor (X_2), dan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

motivasi kerja auditor (X_3), sedangkan variabel dependen (Y) yang digunakan adalah kualitas audit. Definisi operasional dan pengukuran untuk variabel-variabel tersebut adalah:

1. Kualitas audit

Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntasi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Oleh karena itu, kualitas audit diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang menggambarkan tingkat persepsi auditor terhadap bagaimana kualitas proses audit, kualitas hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, memilih diantara 5 jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala 5 poin, dimana poin 1 diberikan untuk jawaban yang berarti kualitas audit paling rendah, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban yang berarti kualitas audit paling tinggi.

2. Kompetensi auditor

Kompetensi auditor dalam pengauditan merupakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan auditor untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Kompetensi auditor diukur dengan menggunakan beberapa item pertanyaan yang menggambarkan tingkat persepsi auditor terhadap bagaimana kompetensi yang dimilikinya terkait standar akuntansi dan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

audit yang berlaku, serta program peningkatan keahlian. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, memilih diantara 5 jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala 5 poin, dimana poin 1 diberikan untuk jawaban yang berarti kompetensi paling rendah, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban yang berarti kompetensi paling tinggi.

3. Independensi auditor

Independensi auditor dalam pengauditan merupakan penggunaan cara pandang yang tidak bias dalam pelaksanaan pengujian audit, evaluasi hasil pengujian tersebut, dan pelaporan hasil temuan audit. Independensi auditor diukur dengan menggunakan beberapa item pertanyaan yang menggambarkan tingkat persepsi auditor terhadap bagaimana keleluasaan yang dimilikinya untuk melakukan audit, bebas baik dari gangguan pribadi maupun gangguan ekstern. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, memilih diantara 5 jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala 5 poin, dimana poin 1 diberikan untuk jawaban yang berarti independensi paling rendah, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban yang berarti independensi paling tinggi.

4. Motivasi kerja auditor

Motivasi kerja auditor dalam pengauditan merupakan seberapa besar dorongan yang dimiliki auditor untuk melaksanakan audit secara berkualitas. Motivasi kerja auditor diukur dengan menggunakan beberapa item pertanyaan yang menggambarkan tingkat persepsi auditor terhadap seberapa besar motivasi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kerja yang dimilikinya untuk menjalankan proses audit dengan baik, yaitu tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas, ketangguhan, keuletan, dan konsisten. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, memilih diantara 5 jawaban mulai dari sangat setuju sampai ke jawaban sangat tidak setuju. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala 5 poin, dimana poin 1 diberikan untuk jawaban yang berarti motivasi paling rendah, dan seterusnya poin 5 diberikan untuk jawaban yang berarti motivasi kerja paling tinggi.

Tabel 3. 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	Sumber data
Pengaruh kompetensi, independensi dan motivasi kerja terhadap kualitas audit	A. Kompetensi	1. Penguasaan standar akuntansi, wawasan, keahlian	6	Responden auditor
	B. Independensi	2. Kepatuhan terhadap SOP dan gangguan dari luar	6	
	C. Motivasi kerja	3. Tanggung jawab dan prestasi	6	
	D. Kualitas audit	4. Proses, Hasil, dan laporan	6	

Sumber: Data primer dioleh tahun 2020

D. Teknik Pengumpulan Data

Rancangan penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai "Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi kerja terhadap kualitas audit" karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

(kuesioner) yang telah di susun dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor di KAP sebagai responden dari penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden auditor Kantor Akuntan Pablik yang dilakukan melalui kuesioner. Untuk pengumpulan data mengenai kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi auditor, bagian kedua berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan independensi auditor, bagian ketiga berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi kerja auditor, bagian keempat berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan kualitas audit.

Peneliti mempunyai teknik pengumpulan data sebelum penyebaran koesioner dilakukan, yaitu:

1. Peneliti membuat daftar Kantor Akuntan Publik apa saja yang ingin dituju untuk penyebaran koesioner.
2. Peneliti membuat surat permohonan untuk Kantor Akuntan Publik yang dituju lalu menjelaskan mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan dan untuk meminta izin kepada yang bersangkutan mengenai pengambilan sample jawaban auditor dari kuesioner yang telah disusun.
3. Membuat Petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap.
4. Peneliti akan membuat Kuesioner di situs *link mail survey* dan akan dikirimkan melalui contact person (perantara). Setelah itu perantara melanjutkan untuk mengirim *link mail survey* ke auditor untuk mengisi.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Peneliti memberikan waktu yang cukup untuk pengisian kuesioner tersebut. Agar para responden bisa mengisinya secara tidak terburu-buru dan memberikan jawaban yang sesungguhnya.

Berikut tabel 3.2 daftar nama-nama Kantor Akuntan Publik sebelum dituju oleh peneliti untuk penyebaran koesioner :

Tabel 3. 2

Daftar KAP yang akan dituju

No	Nama KAP	Alamat KAP	Keterangan
1	KAP Lukito Darmawan	JL. Goglo Raya No 32, Srengseng, Jakarta Barat	Tidak ada respon
2	KAP Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah	Patra Office Tower 1st Floor Suite 1-q, Jl. Gatot Subroto, Kav.32 - 34, RT.6/RW.3, Kuningan, Jakarta	Disetujui
3	KAP Mirawati Sensi ISDRIS-Moore Stephens Indonesia	JL. Arjuna Utara No 10 Blok A Kavling 10, TJ Duren, Jakarta Barat	Tidak ada respon
4	KAP Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan	Rasuna Office Park RO-03, Komplek Rasuna Epicentrum, JL HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta	Disetujui
5	KAP MGI Gideon Adi & Rekan	Plasa Sentral 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47, Jakarta	Disetujui
6	KAP Sukrisno Sarwoko &	Jl. Tanjung Duren Barat, RT.8/RW.8, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat	Tidak ada respon
7	KAP Herman Dody Tanumihardja & Partners	Gelora RT.4/RW.10, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat	Tidak ada respon
8	KAP Rino Sunaryono & Jailani	Wisma IWI Lantai 3 Suite 308, Jl Arjuna Selatan Kav.75, Kebun Jeruk, Jakarta Barat	Disetujui
9	KAP Johannes Juara & Rekan	Jl. Jend. Sudirman No.47 Plaza Sentral, 18th floor, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, Jakarta	Tidak ada respon
10	KAP Johan Malonda Mustika	l. Pluit Raya 200 Blok. V No. 1-5, Pluit, Penjaringan, RT.16/RW.8, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	Tidak ada respon
11	KAP DRS Sutopo Insja	Ruko Daan Mogot LC 1/3, Jl. Utan Jati, RT.8/RW.12, Kalideres, Jakarta	Disetujui
12	KAP Tjhin Tjiap Lung dan Rekan	JL Mandala Utara No.604, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Jakarta Barat	Tidak ada respon
13	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Prudential Tower Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav 79, RT.2/RW.2, Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan	Tidak ada respon
14	KAP Morhan dan Rekan	Generali Tower, 8th FL Grand Rubina Business Park At Rasuna Epicentrum, Jalan Haji R. Rasuna Said, Karet Kuningan RT.2/RW.5, Jakarta Selatan	Tidak ada respon

Setelah melihat hasil tabel 3.2 dari 14 sample Kantor Akuntan Publik yang dituju ada beberapa KAP yang tidak menerima koesioner dari peneliti dikarenakan pihak berkaitan mempunyai alasan tertentu seperti persiapan *high season*, maupun sudah memasuki libur akhir tahun. Jadi peniliti hanya mendapatkan 5 sample Kantor Akuntan Publik yang bersedia untuk disebarkan koesioner dari 14 populasi tersebut, berikut 5 sample Kantor Akuntan Publik yang menerima koesioner pada tabel 3.3.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3. 3

Daftar KAP yang diterima

No	Nama KAP	Alamat KAP	Keterangan
1	KAP Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah	Patra Office Tower 1st Floor Suite 1-q, Jl. Gatot Subroto, Kav.32 - 34, RT.6/RW.3, Kuningan, Jakarta	Disetujui
2	KAP Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan	Rasuna Office Park RO-03, Komplek Rasuna Epicentrum, JL HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta	Disetujui
3	KAP MGI Gideon Adi & Rekan	Plasa Sentral 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47, Jakarta	Disetujui
4	KAP Rino Sunaryono & Jailani	Wisma IWI Lantai 3 Suite 308, Jl Arjuna Selatan Kav.75, Kebun Jeruk, Jakarta Barat	Disetujui
5	KAP DRS Sutopo Insja	Ruko Daan Mogot LC 1/3, Jl. Utan Jati, RT.8/RW.12, Kalideres, Jakarta	Disetujui

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013;117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Sekaran, 2006:211) Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang kejadian, atau hal minat yang ingin di investigasi. Pengertian populasi menurut kedua peneliti dapat disimpulkan bahwa populasi adalah apa yang akan diteliti oleh peneliti dengan melakukan investigasi dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KAP yang ikut dalam tugas pemeriksaan, kurang lebih 50 orang. Dikarenakan KAP tersebut memiliki tenaga kerja yang cukup, memiliki kontaknya, dan bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian. Sedangkan yang tidak mengisi dengan alasan sedang berada diluar kota, sedang mengerjakan pekerjaan audit lapangan, serta pindah kantor.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka penulis menggunakan uji asumsi terlebih dahulu yaitu uji asumsi klasik terdiri dari; uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mencapai apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-sminov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran P-Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pda model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2006).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika titik-titik yang ada membetuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji Glester. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2006).

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskritif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtoris, dan skewness. Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah metode numerik yang berfungsi untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data, dan menyajikan informasi yang terdapat dalam bentuk yang diinginkan (Ghozali, 2006).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya adalah:

$$\mathbf{Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3}$$

Y = Kualitas Audit

B0 = intersep

B1, B2, B3 = Koefisien regresi

X1 = Kompetensi

X2 = Independensi

X3 = Motivasi kerja

Sementara itu, langkah-langkah untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu kompetensi, independensi, dan motivasi kerja auditor dilakukan dengan uji simultan dan uji parsial.

a. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pangaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika probability value (p value) < 0,05, maka Ha diterima dan jika p value > 0,05 maka Ha ditolak. Uji F dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan $F_{tabel.}$ Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (n-k-1), maka Ha diterima. Artinya, secara statistik data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1, X_2, X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (n-k-1), maka Ha ditolak. Artinya, secara statistik data yang ada dapat membuktikan bahwa semua

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

variabel independen (X_1, X_2, X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika p value < 0,05, maka Ha diterima dan jika p value > 0,05, maka Ha ditolak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie